

1. LATAR BELAKANG

Genre merupakan suatu alat atau media pengelompokan seni, termasuk untuk karya seni film. *Genre* berfokus kepada konvensi berdasarkan tema, karakteristik, *style*, dan rangkaian naratif (Pramaggiore, 2008). Menurut Burns menyatakan bahwa film dengan *genre action* memiliki struktur dan komponen seperti tokoh yang memiliki peran antagonis atau protagonis, tindakan fisik, pertarungan, efek khusus, dan terdapat peran pahlawan yang menghadapi rintangan untuk mencapai tujuannya (Burns, 2009). Selain itu menurut Pratista *genre action* merupakan *genre* film yang menunjukkan bahwa protagonis masuk kedalam peristiwa yang umumnya memiliki adegan kekerasan dengan pertarungan, pertempuran panjang, pengejaran-pelarian yang mendesak karakter protagonis untuk memerlukan kekuatan fisik maupun kemampuan khusus (Pratista, 2008).

Film dengan *genre action* merupakan *genre* film yang memiliki jumlah peminat tertinggi pada kalangan dewasa muda atau 17 sampai 40 tahun. Dibuktikan berdasarkan dari survei yang telah dilakukan oleh Saiful Mujani *Research and consulting* pada tahun 2013 dengan jumlah penonton 96,8 ribu, tahun 2014 dengan jumlah penonton 310 ribu, dan pada tahun 2015 dengan jumlah penonton 25 ribu. Adegan pertarungan merupakan unsur yang memiliki peran untuk membuat film dengan *genre action* menjadi dinamis, memberikan ketegangan, tensi tinggi, dan juga nyata kepada penonton. *Fight choreography* atau Pergerakan para tokoh bertarung yang terjadi dalam adegan pertarungan memiliki struktur dan pola tersendiri yang memiliki tujuan untuk menjalankan alur cerita (Deborah, 2002).

Film *Mencuri Raden Saleh* merupakan salah satu film dengan *genre action* yang dibuat oleh Angga Dwimas Sasongko. Film tersebut menceritakan tentang mendapatkan uang untuk menebus kebebasan ayahnya dengan membentuk kelompok pencuri, yang memiliki kemampuan spesial masing-masing untuk

mencuri lukisan bernilai tinggi dengan cara membuat duplikat lukisan tersebut. Beragam aksi dilakukan oleh kelompok tersebut untuk mencapai tujuannya, menyusun strategi, merekrut, pertarungan, pelarian, hingga pencurian. Terdapat film dengan genre *action* lainnya seperti *Gundala (2019)* dan *13 Bom di Jakarta (2023)*

Suatu film diproduksi dengan penuh makna dan nilai yang ingin disampaikan pembuat film kepada penonton. Seluruh elemen dalam film dapat menjadi media untuk menyampaikan pesan dan sinematografi adalah bagian elemen dari film. Melalui sinematografi dapat menyampaikan makna secara kompleks dan mendalam. Sinematografi merupakan bentuk non-fisik dengan sesuatu yang konseptual dan memiliki beberapa elemen yang harus diatur atau dikombinasi untuk mendapatkan visual yang sesuai dengan kebutuhan dalam film (Brown, 2016).

Teori sinematografi menurut *Brown* akan menjadi teori utama dalam analisis visual film *Mencuri Raden Saleh*. Teori ini memiliki konsep yang kompleks dan terfokus pada elemen – elemen dalam kamera. Penelitian ini menerapkan konsep tersebut untuk melakukan analisis visual setiap adegan pertarungan dan menguji tentang peranan sinematografi dalam membangun tensi pada setiap adegan pertarungan dalam film *Mencuri Raden Saleh*.



1.1 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dibahas oleh penulis diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan sinematografi dapat menciptakan tensi dalam adegan bertarung pada film *Mencuri Raden Saleh* ?

1.2 BATASAN MASALAH

Dalam pembahasan penerapan sinematografi untuk melakukan analisis visual pada durasi yang terdapat adegan pertarungan. Setiap suatu peristiwa dalam film yang memiliki adegan pukulan dan tendangan dapat dinyatakan sebagai adegan pertarungan. Dengan melakukan pembagian tiga babak atau *three act structure* dalam film akan menjadi batasan pertama. Setiap babak dalam film memiliki adegan pertarungan yang terbagi menjadi; pada babak *act 1 (set-up)* memiliki jumlah 1 adegan pertarungan, pada babak *act 2 (confrontation)* memiliki jumlah 3 adegan pertarungan, dan pada babak *act 3 (resolution)* memiliki jumlah 1 adegan pertarungan. Penulis akan melakukan analisis konsep sinematografi yang terdiri dari; *the frame, light and color, the lens, movement, texture, establishing*, dan *POV* untuk membangun tensi dalam adegan bertarung pada film *Mencuri Raden Saleh*.

1.3 TUJUAN

Tujuan utama dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk melakukan analisis dan memahami penerapan konsep sinematografi dapat membangun tensi dalam setiap adegan pertarungan pada film *Mencuri Raden Saleh*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A